



Peningkatan Minat Belajar Siswa di Kelas IV dengan Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall di Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap

Muhaiminah Jalal*, Anjeli Pratiwi¹²

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
email: ¹ muhammadhaji@uinjambi.ac.id, ² pratiwianjeli01@gmail.com,

*Corresponding Author

Submit: 13 Juni 2025	Diterima: 16 Juni 2025	Publish: 30 Juni 2025
----------------------	------------------------	-----------------------

Abstrak : Minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap masih tergolong rendah. Penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* di jadikan solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS dalam penggunaannya mampu membuat pembelajaran lebih bervariasi sehingga merangsang minat belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh dengan hasil persentase 79%, kemudian pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 93% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan persentase 58,68% dengan kualifikasi cukup, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 80,26% dengan kualifikasi baik. Kemudian hasil angket siswa pada siklus I diperoleh dengan persentase 59,84% dengan kualifikasi cukup, sedangkan hasil angket siswa pada siklus II diperoleh dengan persentase 80,52% dengan kualifikasi baik. Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa yang dihitung dari hasil angket siswa dalam penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Wordwall*, Minat Belajar

Abstract : The learning Interest student learning at Elementary School 41/1 Kuap Village is still relatively low. The implementation of *Wordwall* media is used a solution to increases students learning of IPAS subject. It is used to make able learning more varied. At the result can be stimulating students learning interest. The objective of this research is to increase the learning interest of IV grade 41/1 elementary school at kuap village. Based on the observation result of teacher for the first cycle, is a percentage of 79% was obtained, and on the second cycle is increase to 93% with a very good qualification. Meanwhile, the observation result of the student activities for the first cycle is 58,68% with a sufficient qualification. And on the second cycle increase to 80,26% with a good qualification. The result of the student questionssaires on the first cycle showed a percentage of 59,84% with a sufficient qualification. Then, the result of the students questionnaires on the second cycle 80,52% with a good qualification. Based on the data, there is an increase in teacher activity, student activity, and student learning interest, as calculated from the questionnaire result, in the application of "Wordwall" based learning media. Therefore, it can be concluded that the application of "Wordwall" media can be increase the learning interest of IV grade 41/1 elementary school at kuap village

Keywords : Instructional Media, *Wordwall*, Interest in learning

PENDAHULUAN

Pendidikan dimaknai sebagai proses interaksi guru dan siswa yang berlangsung sepanjang hayat untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk kehidupan mendatang. Pendidikan memiliki kemampuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dalam konteks pembelajaran, guru memiliki posisi yang sangat penting sebagai fasilitator dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Berkembangnya teknologi jelas mendatangkan dampak besar pada aktivitas manusia salah satunya di bidang akademik. Perkembangan teknologi yang luar biasa cepat mampu membentuk manusia yang bermutu beserta dimilikinya peningkatan pemahaman pembelajaran. (Bela Vista et al., 2023)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi berdampak positif dalam dunia pendidikan terutama dalam penggunaan media-media pembelajaran. Media memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran. Sehingga diperlukan kreativitas guru dalam memilih dan menentukan media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memperlancar interaksi antar guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. (Indriani & Desyandri, 2022)

Satu aspek penting dari kurikulum merdeka adalah menggabungkan dua mata pelajaran wajib sebelumnya, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dengan melakukan berbagai kegiatan belajar, siswa yang mempelajari IPAS dapat memperoleh pemahaman terhadap segala hal, termasuk lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPAS sangat relevan dengan kurikulum merdeka karena fokusnya pada pemberian kendali lebih banyak kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang lebih mandiri dan kreatif merupakan penekanan lain dari kurikulum merdeka dan IPAS dapat mendukung mencapai tujuan tersebut. (Safitri et al., 2024)

Penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran begitu juga halnya dalam proses pembelajaran baik dalam menjelaskan materi pelajaran, penanaman pengalaman serta upaya membantu siswa untuk mengingat lebih lama pengalaman belajar yang telah diperoleh. Penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya bervariasi dan tetap sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaiknya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar minat belajar siswa terus meningkat dan siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar. (Abdullah, 2021)

Salah satu faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar. Guru sebagai pemberi inspirasi dengan ciri-ciri memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar menarik minat siswanya untuk mengikuti jejaknya dalam belajar, selalu mencari cerita yang bisa membangkitkan minat belajar siswa. Membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan dan ide-ide baru bisa dilihat dari siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bisa mengemukakan pendapatnya terhadap sesuatu dalam belajar, dan mengadakan belajar kelompok dengan temannya. (Siburian et al., 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap, peneliti melihat proses pembelajaran berlangsung dikelas mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran fenomena yang terjadi di kelas IV menunjukkan bahwa guru masih belum menggunakan media yang interaktif dan guru masih menggunakan metode ceramah, buku cetak dan hanya menggunakan media gambar saja, sehingga berdampak pada siswa

kelas IV yang mana minat belajar siswa masih tergolong rendah, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Hal ini terlihat kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran, rendahnya rasa senang siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya perhatian dan antusiasme siswa ketika menjawab pertanyaan yang di tanyakan guru, serta kecenderungan siswa yang tidak focus pada saat belajar ketika pembelajaran IPAS berlangsung karena kurang menarik perhatian siswa. Banyak siswa yang mudah merasa jenuh saat pembelajaran, bahkan ada beberapa dari mereka cenderung kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, banyak yang sibuk dengan kegiatan sendiri-sendiri, ada yang mengganggu teman sebangku, berjalan-jalan di dalam kelas saat pelajaran sedang berlangsung, ada yang sibuk sendiri dengan menggambar atau menulis tanpa arahan, bahkan ribut ketika guru menjelaskan materi pembelajaran IPAS, situasi ini membuat siswa kurang aktif dan sulit berkonsentrasi atau fokus pada saat pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap kurang efektif.

Mengenai masalah yang dihadapi siswa kelas IV Sekolah Dasa Negeri 41/1 Desa Kuap pada mata Pelajaran IPAS yakni sangat diperlukan media pembelajaran yang dapat membuat siswa berminat dan lebih aktif gunanya membuat suasana kelas jadi menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi tertarik dalam mengikuti pembelajaran berlangsung dan juga membuat minat siswa jadi meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud itu adalah media pembelajaran berbasis *Wordwall*. *Wordwall* adalah platform digital yang menyediakan berbagai alat dan fitur untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, *Wordwall* dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar peserta didik dengan menyajikan permainan dalam format daring yang aplikatif, bervariasi, dan interaktif. Melibatkan peserta didik secara aktif melalui berbagai jenis permainan kata, kuis, dan aktivitas lainnya. *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Penerapan teknologi dalam konteks pendidikan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga memungkinkan pendidik untuk lebih responsif terhadap gaya belajar dan kebutuhan individual peserta didik. Dalam konteks ini, *Wordwall* menawarkan potensi yang besar untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dengan cara yang menarik dan relevan bagi generasi digital saat ini. (Nesimnasi et al., 2024)

Penelitian terdahulu yang telah di lakukan oleh Zulfah yaitu tentang pemanfaatan media game edukasi *Wordwall* untuk meingkatkan minat belajar siswa yang menyatakan bahwa *Wordwall* memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa. Dalam hal ini, *Wordwall* adalah sebuah media game edukasi berbasis kata-kata, dapat menjadi alternatif yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar menyesuaikan karakteristik mereka yang masih suka bermain sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa. (Zulfah, 2023)

Pemanfaatan media tersebut dilakukan guru untuk membantu peserta didik memiliki keinginan belajar serta memberi mereka kesan belajar yang baru dan menyenangkan. *Wordwall* memiliki banyak fitur sehingga ada banyak cara berbeda untuk menggunakannya guna menyajikan materi pembelajaran. Untuk mencapai meningkatnya minat belajar dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran pada peserta didik terdapat begitu banyak pilihan dan fitur yang tersedia dalam media *Wordwall* tersebut sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan. (Rahim et al., 2021)

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap yang berjudul “Penerapan media berbasis *Wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap”.

METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian dalam bidang pendidikan yang fokus pada proses pembelajaran di kelas. (O'Collins & Farrugia, 2003). Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta hasil belajar siswa. Model yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu menggunakan model Tindakan yang di cetuskan dan di kembang kan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang mana memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan/tindakan (acting), observasi (observe), refleksi (reflecting). Penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/ pengajar penelitian itu sendiri. Yang dampaknya diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang terjadi di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari observasi awal penelitian dimana terdapat Sebanyak 12 siswa tergolong dalam kategori kurang , 4 siswa berada dalam kategori cukup, dan 3 siswa masuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat Minat Belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap termasuk dalam kategori kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh metode dan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta kurangnya kebiasaan siswa dalam mengulang atau mempelajari kembali materi yang telah diajarkan, sehingga pemahaman mereka terhadap pelajaran menjadi tidak optimal.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diteliti	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Observasi Aktivitas Guru	79%	93%	14%
Observasi aktivitas siswa	58,68%	80,26%	21,61%
Persentase angket siswa	59,84%	80,52%	20,68%



Gambar 1. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru



Gambar 2. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa



Gambar 3. Diagram Angket Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kemmis Mc Taggart yang terdiri atas dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41/1 pada pembelajaran IPAS menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Minat belajar dikatakan sebagai pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar, minat belajar juga merupakan aspek pembangunan hasrat untuk belajar juga keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar dan penting dimiliki oleh siswa pada masa sekarang ini sebagai upaya secara sungguh-sungguh untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini sejalan dengan pendapat (Martiani Situmeang et al., 2024) Dengan minat belajar siswa yang tinggi siswa diharapkan mampu memahami, menguasai, mengingat pembelajaran dengan baik. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dilaksanakan dengan melibatkan siswa dalam penggunaan media dalam kegiatan melihat pemahaman siswa pada pembelajaran, maupun dari lembar pertanyaan yang diberikan secara langsung dan tertulis.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Anisa Fitri (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *Wordwall* mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dimana pada siklus I memperoleh nilai dengan ketuntasan indikator perasaan senang dari 4,35% meningkat menjadi 73,91%. Indikator ketertarikan dari 9% meningkat menjadi 73,91%. Indikator perhatian dari 13% meningkat menjadi 78,26%. Dan Indikator keterlibatan meningkat dari 13% menjadi 73,91%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa yang diperoleh melalui penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Hal ini juga terlihat ketika peneliti melakukan observasi awal guru masih belum menggunakan media yang interaktif hanya

mengandalkan metode ceramah dan media gambar saja yang terdapat pada buku ajar sehingga rendahnya ketertarikan dan rasa senang siswa dalam kegiatan pembelajaran dimana kondisi awal terdapat 3 orang siswa memperoleh nilai kategori baik atau minat, 12 orang nilai siswa dalam kategori cukup minat dan 4 orang nilai siswa dalam kategori kurang minat. Adapun peneliti dalam penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* ini terlihat siklus I terdapat 6 orang siswa memperoleh nilai diatas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), 10 orang siswa pas pada kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan 3 orang siswa dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Data tersebut dapat diketahui 16 siswa sudah mulai beradaptasi dengan penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dengan persentase ketuntasan 59,84%. Dari hasil tersebut perlu adanya perbaikan untuk siklus selanjutnya. Pada siklus II peneliti berupaya untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang ada pada siklus I, Sehingga pada siklus II terdapat 8 orang siswa memperoleh kategori sangat baik memperoleh nilai diatas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dan 9 orang siswa memperoleh kategori baik memperoleh nilai diatas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), 2 orang siswa dalam kategori kurang siswa dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran . Dari data tersebut dapat dilihat dengan persentase ketuntasan 80,52%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran IPAS kelas IV menggunakan penerapan media berbasis *Wordwall* maka memperoleh hasil yang menunjukkan peningkatan pada minat belajar siswa. Hal demikian dapat dilihat dari hasil observasi dan angket yang diberikan pada siklus I dan II. Selanjutnya setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I observasi aktivitas siswa diperoleh dengan persentase 58,68%. Sedangkan pada siklus II setelah dilakukan perbaikan memperoleh hasil dengan persentase 80,26%. Dari data tersebut terlihat terjadinya peningkatan pada observasi aktivitas siswa yaitu 21,58%. Untuk observasi aktivitas guru pada siklus I dalam penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* diperoleh hasil dengan persentase 79%. Sedangkan pada siklus II setelah dilakukan perbaikan meningkat menjadi 93%. Dari data tersebut dapat dilihat hasil observasi guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 14%. Selanjutnya untuk angket siswa pada siklus I dalam penerapan media pembelajaran berbasis *Wordwall* diperoleh hasil dengan persentase 59,84% sedangkan pada siklus II setelah dilakukan perbaikan meningkat menjadi 80,52% dan mengalami peningkatan sebesar dengan persentase 20,68% dari hasil tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, serta sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, maka peneliti memberikan saran yang semoga bisa berguna dan bermanfaat sebagai bahan masukan demi minat belajar siswa yang terus berkembang dan meningkat di Sekolah Dasar Negeri 41/1 Desa Kuap. Guru diharapkan senantiasa membina dan meningkatkan minat belajar siswa dalam setiap proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mampu merangsang ketertarikan mereka. Melalui metode ini, siswa dapat lebih termotivasi dan tetap berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall* tidak hanya dalam mata pelajaran IPAS, tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, minat belajar siswa dapat berkembang secara menyeluruh, tidak terbatas pada satu mata pelajaran saja, melainkan mencakup seluruh mata Pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2017. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Anastasha, D. A., Khaira, N., & Dorisno, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 14(2), 137-146.
- Ayunis, A., & Dorisno, D. (2023). Implementasi Metode Jarimatika Guna Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 13(1), 99-107.
- Bela Vista, E. R., Chasanatun, F., & Kustini, K. 2023. Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Media Game Online Wordwall Pada Mata Pelajaran Ppkn. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 271–279. <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i2.357>
- Indriani, E., & Desyandri. 2022. Pengaruh Game Kahoot Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1934–1942. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.491>
- Martiani Situmeang, D., Manik, A. M., Manik, G. M., Rohani Siahaan, A. D., Saragi, F., & E. A Manik, R. 2024. Analisis Metode Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 6(4), 19814–19822. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5937>
- Nesimnasi, A. D., Robot, M., & Christina, F. 2024. Penerapan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Kelas XI E SMA Negeri 1 Kupang. 7(3), 60–70.
- O'Collins, G., & Farrugia, M. 2003. Catholicism: The Story of Catholic Christianity. *Catholicism: The Story of Catholic Christianity*, VI(1), 1–424. <https://doi.org/10.1093/0199259941.001.0001>
- Rahim, A., Yusnan, M., & Kamasiah, K. 2021. Sistem Pengembangan Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v1i1.3152>
- Safitri, T., Siregar, N., & Saputri, V. 2024. Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar Islam Terpadu an Nahl Kota Jambi. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1755–1767. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3460>
- Siburian, A., Siahaan, E. A., Naibaho, D., Pendidikan, J., Kristen, A., Agama, I., & Tarutung, K. N. 2023. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11202–11209. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Zulfah, N. 2023. Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.5>